

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. A. A, R. R. Noor, H. Martojo, D. D Solihin, dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman Fenotipik Sapi Aceh di Nanggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*. Vol 32 (1)
- Adrial. 2010. Potensi Sapi Pesisir dan Upaya Pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Litbang Pertanian* Vol 29 (2): 66-72.
- Amaludin, F., I. Suswoyo, dan Roesdiyanto. 2013. Bobot dan Persentase Bagian-Bagian Karkas Itik Mojosari Afkir Berdasarkan Sistem Dan Lokasi Pemeliharaan. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(3):924-932.
- Amano, K., M. Katsumata., S. Suzuki., K. Nozaw., Y. Kawamoto., T. Namikawa., H. Martojo., I.K. Abdulgani and H. Nadjib. 1980. Morphological and genetical survey of water Buffaloes in Indonesia. *The Origin and Phylogeny of Indonesia Native Livestock*. Part II:31-54.
- Anwar, S. 2004. Keragaman Karakteristik Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Arfa`i, I. Iskandar, dan Y. S. Nur. 2018. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sapi Lokal Pesisir di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. ISBN 978-602-0752-26-6. In: Seminar Nasional Persepsi III: Strategi Dan Kebijakan Pengembangan Bisnis Peternakan Dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional, 6-7 September 2018, Graha Gubernurnuran Bumber Manado.
- Arlina, F., dan T. Afriyani. 2003. Karakteristik Genetik Eksternal dan Morfologi Ayam Kampung. *Jurnal Peternakan dan Lingkungan* Vol. 09 No. 2 Hal: 1-5.
- Awaluddin dan T. Panjaitan. 2010. Petunjuk Praktis Pengukuran Sapi Potong. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Barat.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2020. Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan. 2022. Kabupaten Pesisir Selatan dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik. Pesisir Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Lengayang. 2021. Kecamatan Lengayang dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Painan.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). 2015. SNI 7651.6:2015. Bibit Sapi Potong Bagian 6: Pesisir, Jakarta.
- Bahary, Muh. A. D. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk dengan Sapi Bali Bertanduk. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar.

- Chamdi, N. C. 2003. Kajian Profil Sosial Ekonomi Usaha Kambing di Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Prosiding. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2003, Bogor 29-30 September 2003. Puslitbangnak, Bogor. Hlm. 312-317.
- Dipertahorbunnak Kabupaten Pesisir Selatan. 2012. Laporan Dinas Pertanian, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan. Dipertahorbunnak Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Falconer, D. S., dan T. F. C. Mackay. 1996. *Quantitative Genetics*. 4<sup>th</sup> Edition. Longman Group Ltd., England.
- Fourie, P. J., F. W. C. Naser., J. J. Livier, dan C. V. Westhuizen. 2002. *Relationship Between Production Performance, Visual Appraisal and Body Measurements of Young Dorpers Rams*. South African Journal of Animal Science, 32 (4), 256- 262.
- Gushairiyanto dan Depison. 2021. Karakteristik Kuantitatif Sapi Bali Menggunakan Analisis Komponen Utama di Kabupaten Merangin dan Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. Vol 16(1): 76.
- Hanafiah, K. A. 1991. Rancangan Percobaan, Teori, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hardjosubroto, W. 2001. Genetika Hewan. Fakultas Perternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Harjosuwono, B. A., I. W. Arnata dan G. A. K. D. Puspawati. 2011. Rancangan Percobaan Teori, Aplikasi SPSS dan Excel. Malang: Lintas Kata Publishing. ISBN 978-602-99853-1-3
- Hartati, Sumadi dan T. Hartatik. 2009. Identifikasi Karakteristik Genetik Sapi Peranakan Ongole di Peternakan Rakyat. Buletin Peternakan Vol 33 (2): 64-73.
- Hartati, Sumadi, Subandriyo, dan T. Hartatik. 2010. Keragaman Morfologi dan Diferensiasi Genetik Sapi Peranakan Ongole di Peternakan Rakyat. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 15(1): 72-80.
- Hartatik, T., D. A. Mahardika, T. S. Widi, dan E. Baliarti. 2009. Karakteristik dan Kinerja Induk Sapi Silangan Limousin-Madura dan Madura di Kabupaten Sumenep dan Pemekasan. Buletin Peternakan Vol 33(3) : 143-147.
- Hendri, Y. 2013. Dinamika Pengembangan Sapi Pesisir sebagai Sapi Lokal Sumatera Barat. Jurnal Litbang Perternakan Vol 32 (1): 39-45.

- Indrayani, I. dan Andri. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 20(3) : 151-159.
- Jakaria, D. Duryadi, R. R. Noor, B. Tappa dan H. Martojo. 2007. Hubungan Polimorfisme Gen Hormon Pertumbuhan Msp-1 dengan Bobot Badan dan Ukuran Tubuh Sapi Pesisir Sumatera Barat. *Jurnal Indonesia Animal Agriculture Vol 32 (1): 33-40.*
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Edisi 2. Rajawali Pers, Jakarta.
- Karnaen. 2007. Model Kurva Pertumbuhan Pra Sapih dari Sapi Madura Betina dan Jantan. *Jurnal Ilmu Ternak Vol 7 (1): 48-51.*
- Kurnianto, E. 2009. *Pemuliaan Ternak*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Lestari, S. K. 2000. *Analisis Investasi Usaha Tani Ternak Sapi Potong yang Tergabung dalam Kandang Kelompok*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mahmudi, R. Priyanto dan Jakaria. 2019. Karakteristik Morfometrik Sapi Aceh, Sapi PO dan Sapi Bali Berdasarkan Analisis Komponen Utama (AKU). *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan Vol 7(1): 35-40.*
- Menteri Pertanian. 2010. Penetapan Rumpun Sapi Bali. Keputusan Menteri Pertanian nomor 325/Kpts/OT.140/6/2011. Menteri Pertanian, Jakarta.
- Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Sapi Aceh. Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 2907/Kpts/OT.140/6/2011. Menteri Pertanian, Jakarta.
- Menteri Pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Sapi Peranakan Ongole. Keputusan Menteri Pertanian nomor 2841/Kpts/LB.430/8/2012. Menteri Pertanian, Jakarta.
- Misrianti R, R. P. Mustika dan A. Ali. 2018. Keragaman Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Kuantan Berbagai Tingkatan Umur di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan*. Vol 15(2):55-61.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal ilmu Peternakan*, 3(1):8-15.
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan Antara Ukuran-Ukuran Tubuh dengan Bobot Badan Sapi Bali Betina pada Berbagai Kelompok Umur. *Animal Agriculture Journal 1 (1): 541 – 556.*
- Noor, R. R. 1996. *Genetika Ternak*. Penebar Swadaya, Yogyakarta.

- Noor, R. R. 2008. Genetika Ternak. Cetakan ke-4 PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pawere, F. R., E. Baliarti dan S. Nurtini. 2012. Proporsi Bangsa, Umur, Bobot Badan Awal dan Skor Kondisi Tubuh Sapi Bakalan Pada Usaha Penggemukan. Buletin Peternakan 36 (3) :193-198.
- Pradana, A. P. I., W. Busono, dan Maylinda, S. 2015. Karakteristik sapi Madura betina berdasarkan ketinggian tempat di Kecamatan Galis dan Kadur kabupaten Pamekasan. J. Ternak Tropika Vol. 16, No.2: 64-72.
- Pradana, W., M. D. Rudyanto dan I. K. Suada. 2014. Hubungan Umur, Bobot dan Karakas Sapi Bali Betina yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Temesi. Indonesia Medcus Veterinus. Vol 3(1): 37-42.
- Putra, I. M. W. D., I. P. Sampurna dan T. S. Nindhia. 2018. Pola Pertumbuhan Dimensi Lingkar Tubuh Babi Bali. Indonesia Medicus Veterinus. Vol 7(1): 32-41.
- Rastosari, A. 2017. Karakteristik Kualitatif dan Kuantitatif Induk Sapi Peranakan Onggole (PO) dan Persilangannya di Pacitan, Jawa Timur. Jurnal Wahana Peternakan. Vol 1(2): 4.
- Rusfidra. 2007. Sapi Pesisir, Sapi Asli di Sumatera Barat. Terakhir disunting 08 Februari 2007. <http://www.cimbuak.net/content/view/871/5/>. Diakses 29 Desember 2021.
- Saladin, R. 1983. Penampilan Sifat-Sifat Produksi dan Reproduksi Sapi Lokal Pesisir Selatan di Provinsi Sumatera Barat. Disertasi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sarbaini. 2004. Kajian Keragaman Karakter Eksternal dan DNA Mikrosatelit Sapi Pesisir di Sumatera Barat. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sarbaini, R., R. Angraini, Suhati dan A. Husni. 2007. Profit Populasi Sapi Pesisir di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Jurnal Perternakan Indonesia. Vol 12(3): 206-212.
- Setiyono, A. H. A., Kusuma dan Rusman. 2017. Pengaruh Bangsa, Umur, Jenis Kelamin Terhadap Kualitas Daging Sapi Potong di Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan 41 (2): 176–186.
- Sirajuddin, S. N., V. S. Hastang, Lestari, dan Rosmawaty. 2018. Karakteristik Peternak Sapi Potong yang Mengikuti Sistem Bagi Hasil dengan Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu 2. ISBN 976-602-60782-1-6.
- Siregar. 2009. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. Skripsi. Fakultas Pertanian Sumatera Utara.

- Soeparno. 2009. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan V. Gajah Mada University Perss. Yogyakarta.
- Sudaryanto, A. T., Sutopo dan E. Kurnianto. 2018. Keragaman Fenotipe Sapi Peranakan Ongole di Wilayah Sumber Bibit di Jawa Tengah. *Jurnal Veteriner*. Vol. 19 No. 4 : 478-487. ISSN: 1411-8327; eISSN: 2477-5665.
- Sudjana. 1996. Metode Statistika. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sugeng, Y. B. 2003. Pembiakan Ternak Sapi. Gramedia, Jakarta.
- Sulin, I. 2008. Identifikasi Performa Produksi dan Service Period Sapi Pesisir dan Hasil Persilangan Inseminasi Buatan di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Jurnal Embrio* Vol 1(1): 29-34. ISSN 2808-9766.
- Supriyantono, A., O. Yoku, T. W. Widayati dan I. Sumpe. 2014. Sifat Kualitatif dan Kuantitatif Sapi Bali di Kampung Inam dan Jandurau, Distrik Kebar, Kabupaten Tambrau, Provinsi Papua Barat. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Torell R, B. Bruce, dan B. Kvasnicka. 2003. Methods of Determining Age of Cattle. Ken Conley, Gund Research and Demonstration Ranch Manager. pp: 1-3.
- Trifena, I. G. S. Budisatria dan T. Hartatik., 2011. Perubahan Fenotip Sapi Peranakan Ongole, Simpo dan Limpo pada Keturunan Pertama dan Keturunan Kedua (Backcross). *Buletin Peternakan*. Vol. 35 (1) hal 11-16.
- Utomo, B. N., R. R. Noor, C. Sumantri, I. Supriatna, dan E. Gunardi. 2010. Keragaman Morfometrik Sapi Katingan di Kalimantan Tengah. *JITV* 15(3): 220-230.
- Warwick, E. J., J. M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Zulu, D. N. 2008. *Genetic Characterization on Zambian Native Cattle Breeds*. Thesis. Virginia: The Faculty of The Virginia Polytechnic Institute and State University, Virginia.